

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian hukum empiris berfokus pada analisis dan kajian mengenai bagaimana hukum diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini melihat hukum sebagai perilaku nyata yang berkembang dalam masyarakat, yaitu sebagai fenomena sosial yang tidak tertulis tetapi dialami oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian hukum empiris, yang juga dikenal sebagai penelitian hukum sosiologis, menganalisis dan mengkaji penerapan hukum di masyarakat. Karena itu, penelitian hukum empiris juga dikenal sebagai penelitian hukum sosiologis. Jenis penelitian ini berfokus pada analisis dan kajian mengenai bagaimana hukum berfungsi dan diterapkan dalam masyarakat.⁴⁵

B. Data dan Sumber Data

Menurut Sutanta, data merupakan informasi yang menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi atau faktual yang disusun dalam suatu kelompok simbol tertentu yang teratur, yang mencerminkan jumlah, tindakan, atau hal-hal lainnya. Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi:

⁴⁵ Muhaimin, Metodologi Penelitian Hukum (Mataram University Press, 2020), 80.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau metode pengambilan data secara langsung. Data ini berasal dari sumber utama, yaitu peneliti yang secara langsung mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.⁴⁶ Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancara oleh peneliti adalah 10 para penjual ubi jalar karungan dan beberapa pembeli ubi jalar karungan di Pasar Grosir Ngronggo Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti web, artikel, dan jurnal. Data ini digunakan untuk memberikan konteks tambahan serta mendukung analisis penelitian. Karena data sekunder sudah tersedia dalam bentuk yang siap digunakan, maka tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendeskripsikan permasalahan yang diteliti, terdapat 3 instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

⁴⁶ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (UR Press, 2021), 41.

⁴⁷ Ibid.

1. Wawancara

Metode ini adalah bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dengan pelaku usaha dilakukan secara terstruktur agar tetap fleksibel dalam menggali informasi lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat data yang diperoleh secara sistematis.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai penjual dan pembeli ubi jalar karungan secara bertatap muka.

2. Observasi

Menurut Patton, tujuan dari pengumpulan data melalui observasi adalah untuk memberikan deskripsi mengenai lingkungan yang diamati, termasuk berbagai aktivitas yang berlangsung di dalamnya serta individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁹ Teknik ini dilakukan dengan mengunjungi pasar dan penjual ubi jalar karungan di Pasar Grosir Buah dan Sayur Ngronggo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti laporan penjualan, surat izin usaha, dan dokumen lain yang relevan untuk memperkuat analisis. Data untuk dokumentasi dapat berupa teks, dan gambar.⁵⁰

⁴⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 99.

⁴⁹ Ibid, 96.

⁵⁰ Ibid, 64.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik terstruktur dalam mengambil dan mengorganisasikan berupa catatan observasi, wawancara dan data-data lainnya untuk dapat mendalami studi kasus dan menyajikannya sebagai hasil studi. Yang dianalisis dapat berupa catatan, gambar, dan dokumen.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Zuchri, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data menjadi jelas dan pasti. Tahapan dalam teknik analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data, peneliti berupaya untuk menyaring informasi yang ditemukan pada langkah awal demi fokus pada isu-isu tertentu. Pada tahap ini, peneliti mengorganisir data dengan memilih informasi yang menarik, penting, bermanfaat, dan relevan. Data yang dianggap tidak dapat digunakan akan dihapus. Berdasarkan pertimbangan tersebut, data kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.⁵¹

2. Penyajian Data

Selanjutnya, peneliti menyusun informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan selektif dan disusun dalam bentuk catatan. Hal ini memudahkan penulis untuk melakukan analisis dengan lebih efisien.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru

⁵¹ Ibid, 29.

yang sebelumnya tidak ada, yaitu gambaran jelas tentang suatu objek yang sebelumnya masih samar. Melalui penelitian ini, informasi yang tadinya tidak jelas menjadi terang dan lebih dipahami.⁵²

⁵² Ibid, 113.